

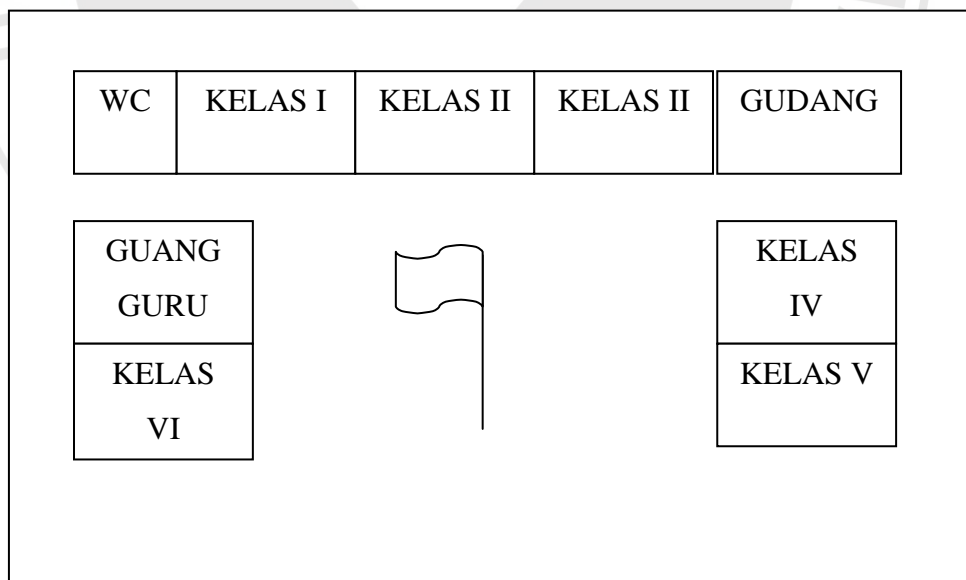
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SDN Sukadana II yang beralamat di Desa Sukadana II Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka. Alasan yang pertama pemilihan lokasi tersebut karena SDN Sukadana II merupakan tempat peneliti menimba ilmu pada masa sekolah dasar, kedua peneliti bisa lebih memahami karakteristik sekolah sehingga memudahkan memperoleh data peneliti, ketiga SDN Sukadana II terbuka untuk inovasi dalam pembelajaran, serta untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai teknik dalam pembelajaran atletik khususnya lari estafet. Berdasarkan hasil data awal SDN Sukadana II kurang memahami pembelajaran atletik khususnya lari estafet. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di SDN Sukadana II, agar pembelajaran atletik di SDN Sukadana II menjadi meningkat.



Gambar 3.1
Denah Sekolah

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar atletik lari estafet melalui permainan memindahkan benda di kelas V SDN Sukadan II Kecamatan Malausama Kabupaten Majalengka, akan dilaksanakan dalam waktu empat bulan terhitung dari bulan Januari hingga bulan April. Karena penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar. Maka kegiatan penelitian dilakukan dalam beberapa siklus sehingga permasalahan yang muncul dapat diselesaikan. Untuk itu diperlukan waktu yang relatif lama untuk melakukan penelitian ini. Dengan jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	■	■	■	■												
2	Perencanaan					■	■	■	■								
3	Pelaksanaan siklus I									■	■	■	■				
4	Pelaksanaan siklus II													■	■	■	■
5	Pelaksanaan siklus III																
6	Pengolahan data													■	■	■	■
7	Penyusunan laporan																

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sukadana II tahun ajaran 2012/2013. Jumlah siswa sebanyak 24 orang yang terdiri siswa perempuan 6 orang dan jumlah siswa laki-laki sebanyak 18 orang. Peneliti menggunakan kelas V dikarenakan ditemukan masalah pada materi atletik khususnya lari estafet. Sebagian siswa kurang mengerti dalam melakukan lari estafet sehingga materi pembelajaran atletik khususnya lari estafet tidak tercapai tujuan pembelajaran, dengan nilai KKM sebesar 70.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Bekal dari keinginan peneliti dalam memperbaiki pembelajaran penjas pada pembelajaran atletik khususnya lari estafet, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan istilah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).

Hopkins (1993), (Wiraatmadja 2005:12) menyatakan bahwa :

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kajian yang sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dalam melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk tindakan yang dilakukan secara terorganisasi kondisi dalam pembelajarannya untuk merefleksikan tindakan hasil sebelumnya.

Adapun mengenai penelitian tindakan kelas, yang dikemukakan oleh Wiraatmadja (2005: 13), sebagai berikut:

Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri, dimana mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Penggunaan PTK ditujukan untuk kepentingan praktisi di lapangan dalam hal ini guru kelas dan bukan untuk kepentingan sendiri. Artinya melalui PTK

dapat mendorong dan membangkitkan para praktisi di lapangan agar memiliki kesadaran diri untuk melakukan refleksi dan evaluasi diri terhadap aktivitas kinerja profesionalnya guna meningkatkan iklim belajar dan situasi sosial di sekolah menuju arah yang lebih baik.

Hal tersebut menjadi alasan penulis untuk memilih metode penelitian ini karena bermanfaat sekali untuk mengembangkan pembelajaran yang berlangsung selama ini di sekolah. Penelitian tindakan kelas juga memberi pengaruh positif terhadap peningkatan kerja guru dalam memberikan pelayanan pendidikan yang telah baik dengan kemampuan untuk membagi kelas dalam kelompok kerja dan diskusi. Disamping itu bagi siswa terjadi peningkatan belajar dalam bentuk kelompok dan bukan hanya belajar individual, kerjasama, membuat dan melaksanakan tugas, berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan kerja dengan mengemukakan pendapat dan bertanya, serta belajar menghargai pendapat siswa yang lainnya.

Dengan demikian, penelitian tindakan menekankan pada kegiatan (tindakan) dengan mengujicobakan suatu ide kedalam praktek atau situasi nyata dengan harapan tindakan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas pada situasi nyata tersebut.

Ada beberapa metode penelitian yang biasanya digunakan dalam penelitian tindakan kelas diantaranya :

a. Metode Penelitian Kualitatif

Metode penelitian kualitatif Adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Tujuan dari metodologi ini bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian kualitatif berfungsi memberikan kategori substantif dan hipotesis penelitian kualitatif. (<http://zonainfosemua.blogspot.com/2011/01/pengertian-metode-penelitian-kualitatif.html>)

Jelas dalam sebuah penelitian diperlukan pengkajian yang lebih mendalam karena sangat berpengaruh untuk memperoleh suatu hasil yang maksimal sehingga penelitian berhasil. Senada juga dikatakan Zainal Arifin (2011:29) yaitu :

Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

b. Metode Penelitian Kuantitatif

Metode penelitian kuantitatif Adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena social. (<http://zonainfosemua.blogspot.com/2011/01/pengertian-metode-penelitian-kualitatif.html>). Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena social di jabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variable dan indicator. Setiap variable yang di tentukan di ukur dengan memberikan symbol – symbol angka yang berbeda – beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variable tersebut. Dengan menggunakan symbol – symbol angka tersebut, teknik perhitungan secara kuantitatif matematik dapat di lakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter.

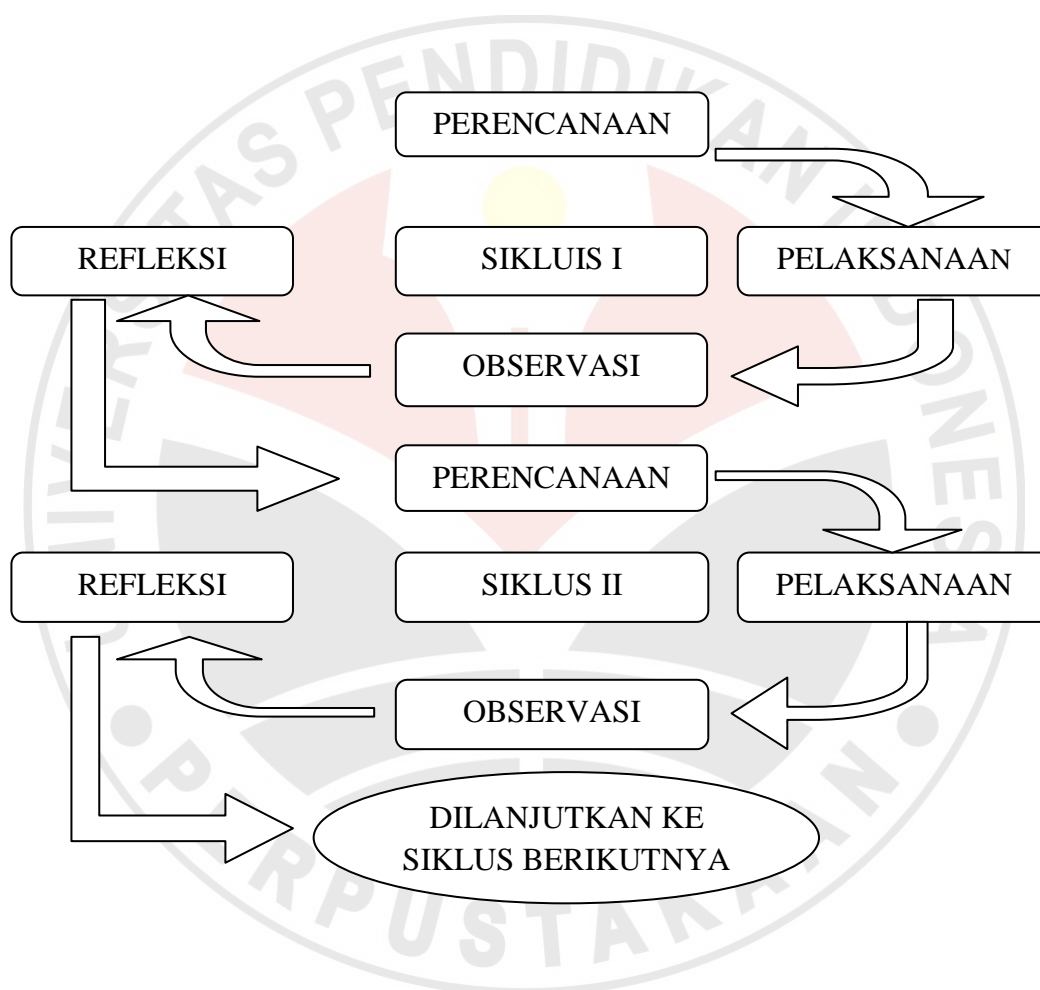
Menurut Zainal Arifin (2011:29) menyatakan bahwa :

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan gambaran rangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam sebuah penelitian dari mulai menentukan ide dan menyusun perencanaan, menentukan langkah-langkah pelaksanaan penelitian, observasi dan sampai pada tahap akhir yaitu refleksi. Desain penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model spiral Kemmis dan Mc. Taggart

(Kasbolah. 1998:114) yang dimulai dari suatu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, kemudian mengadakan perencanaan kembali untuk siklus selanjutnya. Pelaksanaan siklus dilakukan secara berulang-ulang sampai peningkatan yang diharapkan tercapai. Untuk merujuk pada siklus model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart gambaran prosedur atau alur penelitian ini tampak pada gambar berikut :



Gambar 3.2

Model Spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berbentuk siklus. Terlihat jelas dari gambar di atas jalur aktivitas dalam penelitian tindakan

kelas pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan (*planning*) yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau perubahan perilaku sebagai solusi. Dimana tahapan perencanaan ini merupakan tahapan awal dalam sebuah penelitian. Perencanaan tindakan dilakukan agar sebuah penelitian lebih terarah dan terkontrol agar dapat mempengaruhi hasil penelitian. Apabila perencanaan dilakukan secara matang maka hasil yang diinginkan akan memuaskan, begitu juga sebaliknya apabila perencanaan dilakukan tidak dilakukan secara tidak matang maka hasil yang diperoleh pun tidak memuaskan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan (*action*) yaitu sesuatu yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, perubahan, dan peningkatan yang diinginkan. Tahapan pelaksanaan ini tindakan ini berupa serangkaian kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah di buat. Tahap ini dilakukan dalam bentuk kegiatan yang langkah-langkahnya sesuai tindakan yang dipilih dalam bentuk sebuah penelitian.

c. Observasi

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Tahap observasi ini dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung untuk memperhatikan seluruh aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

d. Refleksi

Dalam tahap refleksi merupakan kegiatan memikirkan suatu upaya evaluasi yang sudah terjadi selama pelaksanaan tindakan, dengan menganalisis data dari hasil observasi yang digunakan untuk kemudian temuan-temuannya yang dapat dijadikan acuan dalam perbaikan perencanaan berikutnya. Dari refleksi ini, akan ditentukan suatu perbaikan tindakan (*replanning*) selanjutnya. Maka rencana tindakan selanjutnya mengulang suatu tindakan dengan terus memperbaiki dari suatu tindakan ketidaksiapan sampai dengan target yang telah ditetapkan dapat

tercapai. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

Adapun pelaksanaan setiap siklus pada pelajaran lari estafet melalui permainan memindahkan benda dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut :

1. Perencanaan tindakan (*planning*)

Tindakan dalam penelitian tindakan kelas disusun berdasarkan permasalahan yang hendak dipecahkan. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan yang dilakukan dalam perencanaan tindakan satu adalah sebagai berikut:

- a. Membuat skenario pembelajaran.
- b. Membuat alat evaluasi belajar, untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran.
- c. Membuat lembar observasi maupun catatan lapangan.
- d. Menyiapkan media yang diperlukan dalam pembelajaran.

2. Penerapan Tindakan

a. Kegiatan Awal Pembelajaran

- 1) Guru melakukan apresiasi mengenai olahraga atletik lari estafet sebelum kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.
- 3) Mengkondisikan siswa kearah pembelajaran yang kondusif memutuskan perhatian siswa terhadap pembelajaran melalui permainan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mendemonstrasikan teknik lari estafet yang benar.
- 2) Guru melaksanakan pembelajaran lari estafet melalui permainan memindahkan benda.
- 3) Siswa melakukan permainan memindahkan benda menggunakan botol aqua.
- 4) Seluruh siswa diminta untuk melakukan secara kelompok berjumlah 4-5 orang siswa.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa melakukan pelepasan sesuai dengan petunjuk guru.
- 2) Guru mengevaluasi pembelajaran dengan mengoreksi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa saat pembelajaran berlangsung.
- 3) Siswa duduk rileks dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang telah di ajarkan.

3. Obsevasi

Observasi atau pengamatan dalam tindakan kelas ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan keterangan mengenai proses pembelajaran. Informasi hasil pengamatan yang terkumpul adalah data mengenai pelaksanaan tindakan dan hal-hal yang perlu dioptimalkan. Berdasarkan data atau informasi tersebut dapat disajikan sebagai acuan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya sehingga tercapai peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran lari estafet.

4. Refleksi

Langkah ini merupakan kegiatan analisis-sintesis, interpretasi, dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Informasi yang diperoleh atau terkumpul perlu diuraikan, dicari katannya antara yang satu dengan yang lainnya, dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya. Melalui proses refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam untuk menentukan tindakan berikutnya atau siklus kedua.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan Penelitian

Berdasarkan hasil observasi awal, maka peneliti merencanakan perbaikan terhadap kondisi awal yang dianggap kurang baik dan tidak memuaskan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran olahraga atletik gerak dasar lari estafet melalui melalui sebuah RPP perbaiki. Membuat lembar observasi yang bertujuan untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa. Membuat alat evaluasi yang sesuai untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman siswa dalam materi yang telah dipelajari yaitu tentang gerak dasar atletik lari estafet.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Siswa dibariskan menjadi empat bersap.
- 2) Berdo'a.
- 3) Mengecek kehadiran siswa.
- 4) Menegur siswa yang tidak memakai pakaian lengkap seragam olahraga.
- 5) Melakukan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Guru menjelaskan dan mendemostrasikan materi yang akan dipelajari.
- 2) Melakukan latihan gerakan *start* jongkok sambil memegang tongkat estafet (yang dimodifikasi) dilakukan secara perorangan maupun kelompok.
- 3) Melakukan permainan memindahkan benda dilakukan secara dua kelompok dan bergiliran.
- 4) Siswa melakukan secara bersama-sama dengan aba-aba dari guru.
- 5) Uji kompetensi lari estafet.

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1) Siswa dikumpulkan sambil duduk dan kaki dilunurkan.
- 2) Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang materi yang telah dipelajari.
- 3) Melakukan tanya jawab beserta para siswa.
- 4) Setelah kegiatan selesai siswa berdo'a dan bubar untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.

3. Tahap Observasi

Dengan observasi peneliti melakukan kegiatan mengamati seluruh aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Adapun fokus yang diamati dalam pembelajaran ini gerak dasar lari estafet mulai dari gerakan *start* sampai gerakan *finish* adalah kinerja guru dan aktivitas siswa. Pengamatan yang dilakukan berpedoman pada lembar observasi untuk kinerja guru dan lembar observasi untuk aktivitas siswa.

4. Tahap Analisis dan Refleksi

Adapun langkah-langkah analisis dan refleksi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Pengecekan kelengkapan data yang terjaring selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Analisis, sintesis, dan interpretasi terhadap semua informasi atau data yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan.
- c. Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan.
- d. Mendiskusikan dan pemaknaan data yang dilakukan antara guru, peneliti dan pihak lain yang terlibat.
- e. Penyusunan kembali perencanaan untuk tindakan berikutnya yang dirumuskan berdasarkan pada analisis data proses pembelajaran atau tindakan sebelumnya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan.

E. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, dan peraba jika perlu penciuman. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran dan informasi proses pembelajaran lari estafet mengenai aktifitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran lari estafet di kelas V SDN Sukadan II.

a. Format Instrumen Perencanaan Kinerja Guru

Pengumpulan data ini didapatkan dari mengobservasi perencanaan yang telah dibuat oleh seorang guru sebelum melakukan pembelajaran. Perencanaan itu meliputi perumusan tujuan, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian, serta tampilan dokumen rencana pembelajaran

Deskriptor Perencanaan Pembelajaran

A. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

- a. Rumusan pembelajaran tidak jelas dan tidak lengkap.
- b. Rumusan tujuan pembelajaran jelas tapi tidak jelas atau tidak jelas tapi lengkap.
- c. Rumusan tujuan pembelajaran jelas dan lengkap, jelas dan logis atau lengkap dan logis.
- d. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap dan disusun dengan logis.

B. Mengembangkan dan Mengordinasikan Materi, Media (alat bantu pembelajaran) Metode Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran

1. Mengembangkan dan mengkoordinasikan materi pembelajaran.
 - a. Cakupan materi
 - b. Sistematika materi
 - c. Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.
 - d. Kemutakhiran atau kesesuaian dengan pengembangan terakhir dalam bidangnya.
2. Menentukan dan mengembangkan alat pembelajaran
 - a. Direncanakan penggunaan satu macam media tapi tidak sesuai dengan tujuan.
 - b. Direncanakan penggunaan lebih dari satu media tapi tidak sesuai dengan tujuan.
 - c. Direncanakan satu macam media media sesuai dengan tujuan.
 - d. Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media yang sesuai dengan tujuan
3. Memilih sumber belajar
 - a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan.
 - b. Kesesuaian sumber belajar dengan perkembangan siswa
 - c. Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang akan di ajarkan.
 - d. Kesesuaian sumber belajar dengan lingkungan siswa.

4. Memilih metode pembelajaran
 - a. Direncanakan menggunakan satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
 - b. Direncanakan menggunakan lebih dari satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
 - c. Direncanakan menggunakan satu macam media yang sesuai dengan tujuan.
 - d. Direncanakan penggunaan media yang sesuai dengan tujuan.

C. Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran

1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran
 - a. Sesuai dengan tujuan
 - b. Sesuai dengan tujuan perkembangan anak
 - c. Sesuai dengan bahan yang diajarkan
 - d. Sesuai dengan waktu yang tersedia
2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran
 - a. Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup tetapi tidak rinci.
 - b. Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.
 - c. Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.
 - d. Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci serta sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.
3. Menentukan alokasi waktu
 - a. Alokasi waktu secara keseluruhan dicantumkan pada rencana pembelajaran.
 - b. Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan pembukaan, inti dan penutup) dicantumkan.
 - c. Alokasi waktu kegiatan inti lebih besar dari pada jumlah waktu kegiatan pembukaan dan penutup.

- d. Alokasi waktu untuk setiap kegiatan dalam langkah-langkah pembelajaran dirici secara proporsional.
4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan
 - a. Dicantumkan strategi pembelajaran digunakan.
 - b. Dicantumkan strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan.
 - c. Dicantumkan strategi pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan.
 - d. Dicantumkan strategi pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan secara rinci.
 5. Kesesuaian metode, materi dan peserta didik
 - a. Dicantumkan metode, materi yang memudahkan peserta didik.
 - b. Dicantumkan metode, materi yang dapat didemonstrasikan peserta didik.
 - c. Dicantumkan metode, materi yang dapat menyebabkan perubahan peserta didik.
 - d. Dicantumkan metode, materi yang dapat menyebabkan perubahan watak, sikap dan keterampilan peserta didik.

D. Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian

1. Merencanakan prosedur dan jenis penilaian
 - a. Tercantum prosedur atau jenis penilaian saja tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
 - b. Tercantum prosedur atau jenis penilaian saja yang sesuai dengan tujuan.
 - c. Tercantum prosedur atau jenis penilaian salah satu diantaranya sesuai dengan tujuan.
 - d. Tercantum prosedur atau jenis penilaian keduanya sesuai dengan tujuan.
2. Membuat alat penilaian sesuai dengan tujuan
 - a. Tidak tercantum alat penilaian yang sesuai dengan bentuk penilaian.
 - b. Alat penilaian ada tetapi tidak sesuai dengan bentuk perubahan dan tidak lengkap.
 - c. Alat penilaian ada sesuai dengan bentuk perubahan tetapi tidak lengkap.
 - d. Alat penilaian ada sesuai dengan bentuk perubahan dan lengkap.
3. Menentukan kriteria penilaian

- a. Menuliskan deskriptor keberhasilan secara jelas.
- b. Kriteria penilaian ditulis dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.
- c. Tafsiran penilaian mewakili hasil kegiatan.
- d. Deskriptor atau kunci jawaban jelas dan sesuai dengan alat penilaian.

E. Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran

1. Keberhasilan dan keterampilan
 - a. Tulisan dapat dibaca dengan mudah.
 - b. Tidak banyak coretan.
 - c. Bentuk dan tulisan baku.
 - d. Tulisan tegak bersambung.
2. Penggunaan bahasa tulis
 - a. Bahasa komutatif, mudah dimengerti dan dilaksanakan.
 - b. Pilihan kata tepat.
 - c. Struktur kalimat baku.
 - d. Struktur penulisan sesuai dengan EYD.

b. Format Insrtumen Pelaksanaan Kinerja Guru

Pengumpulan data observasi kinerja guru dilakukan pada saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sebelumnya telah direncanakan. Kinerja guru dilihat dari cara guru itu membawakan suatu pembelajaran dan juga kesesuaian antara rencana yang telah dibuat dengan pelaksanaannya. Penilaiannya meliputi pra pembelajaran, membuka pembelajaran, mengelola inti pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar.

Tabel 3.3
INSTRUMEN PELAKSAAN KINERJA GURU(IPKG II)
(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	SB	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN								
1	Kesipan ruang, alat dan media pembelajaran								
2	Memeriksa kesiapan siswa								
JUMLAH									
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
1	Melakukan kegiatan apresepsi dan pemanasan								
2	Menyiapkan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencan kegiatan								
JUMLAH									
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan strat jonkok, cara pemberian tongkat dan penrimaan tongkat dalam pembelajarana lari estafet								
2	Mengenai respon dan pertanyaan siswa								
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan								
4	Menjaga dan memelihara ketertiban siswa								
5	Memantapkan keterampilan gerak dasar lari estafet								
JUMLAH									
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
1	Meranglai gerakan								
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas siswa								
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak								
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan								
5	Menggunakan alat dan media pembelajaran								
JUMLAH									
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran								
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran								
JUMLAH									
F	KESAN UMUM KINERJA GURU								
1	Keefektifan proses pembelajaran								
2	Penempilan guru dalam pembelajan								
JUMLAH									
Persentase Total									

Deskriptor Kinerja Guru

A. Pra Pembelajaran

- 1 = satu deskriptor tampak
- 2 = Dua deskriptor tampak
- 3 = Tiga deskriptor tampak
- 4 = Empat deskriptor tampak

B. Membuka Kegiatan Pembelajaran

- a. Menarik perhatian anak.
- b. Memotivasi anak.
- c. Mengaitkan materi dengan pengalam anak.
- d. Mengarah pada kegiatan inti.

C. Mengelola Inti Pembelajaran

- a. Isi kegiatan yang disampaikan benar, tidak ada yang menyimpang.
- b. Penyampaian lancar tidak tersendat-sendat.
- c. Penyampaian sistematis.
- d. Materinya benar dan mudah dimengerti anak.

D. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas

- a. Melakukan gerakan persiapan, pelaksanaan dan akhir.
- b. Leluasa melakukan aktivitas siswa.
- c. Mengarahkan dan mengoreksi gerakan.
- d. Membantu atau menentukan solusi pada siswa.

E. Melakukan penilaian proses dan hasil belajar

- a. Melaksanakan penilaian/pengamatan selama kegiatan berlangsung sesuai dengan bentuk penilaian yang sudah ada.
- b. Menilai kemampuan anak secara individual.
- c. Mengajukan pertanyaan atau tugas selama kegiatan berlangsung.
- d. Memberi balikan dan perbaikan dari hasil penialaian.

F. Kesan umum kinerja guru

- a. Guru terlibat langsung dalam pembelajaran.
- b. Guru memberi kesempatan untuk leluasa pada siswa.
- c. Pakaian guru yang sesuai dengan kondisi di lapangan.

d. Menutup pembelajaran dengan waktu yang telah ditentukan.

c. Format Aktivitas Siswa

Pengumpulan data lembar aktivitas siswa diperoleh pada saat pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dari aktivitas siswa saat mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Penilaiannya meliputi disiplin, kerjasama dan kejujuran.

Tabel 3.4
Lembar Ativitas Siswa

No	Nama	Aspek yang dinilai												Jml Skor	Tafsiran				
		Disiplin				Kerjasama				Kejujuran					K	C	B	BS	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
8																			
9																			
10																			
Jumlah																			
Persentase %																			

Keterangan :

1. Disiplin

- Mematuhi perintah.
- Mengikuti kesepakatan bersama.
- Tidak mengganggu teman.
- Mengikuti permainan.

2. Kerjasama

- Saling membantu.
- Saling mengingatkan.
- Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran.
- Memberi suport kepada teman yang melakukan.

3. Kejujuran
 - a. Tidak melanggar aturan
 - b. Melewati patok yang telah ditentukan.
 - c. Tidak menjemput tongkat sebelum nyampe pada garis yang ditentukan.
 - d. Tidak melemparkan benda yang akan dipindahkan.

d. Format Tes Hasil Belajar Lari Estafet

Tes praktek ini digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar dalam pembelajaran, khususnya penguasaan teknik dasar lari estafet. Tes yang dilakukan ini sesudah pembelajaran untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Pencapaian keberhasilan siswa dalam menguasai pembelajaran yang telah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dan sesudah pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan guru dengan menobservasi siswa selama pembelajaran, sedangkan penilaian sesudah proses adalah hasil belajar siswa yaitu penilaian tes individu yang berupa tes perbuatan.

Tabel 3.5

Format Penilaian Tes Lari Estafet

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah Skor	Nilai	Ket		
		star				Pemberian Tongkat				Penerimaan Tongkat						T	BT	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		
11																		
12																		
13																		
14																		
15																		
Jumlah																		
Persentasi (%)																		

Deskriptor Penilaian

1. *Start*

- a. Letakan lutut kaki kanan di samping ibu jari kaki kiri jaraknya kira-kira satu kepal. Jatuhkan badan kedepan dan letakan kedua tangan dibelakang garis start.
- b. Posisi siap kedua tangan menopang berat badan kedua lengan tetap lurus, berat badan bertumpu pada kedua tangan.
- c. Angkat pantat sampai membentuk sudut 90° dan sedikit lebih tinggi dari bahu pandangan kedepan
- d. Pada aba-aba “ Yaa” angkat tangan dari tanah dengan serentak, tarik kaki kiri kedepan dengan cepat dan lari secepat-cepatnya.

2. Pemberian Tongkat

- a. Pelari membawa tongkat dengan tangan kiri yang memegang tongkat.
- b. Sambil berlari diberikan tongkat tersebut dengan tangan kiri.
- c. Saat memberikan tongkat ayunkan tangan kiri arahnya dari belakang ke depan melalui bawah ketangan kanan yang akan menerima tongkat.
- d. Tongkat diserahkan kepada pelari berikutnya.

3. Penerimaan Tongkat

- a. Start yang digunakan adalah start melayang
- b. Sambil berlari melihat ke belakang sambil mengayunkan tangan ke belakang kepada pelari yang akan memberikan tongkat.
- c. Posisi telapak tangan menghadap kebawah dengan, ibu jari terbuka lebar, sementara jari-jari yang lainnya dirapatkan. Tangan penerima berada di bawah pinggang.
- d. Segera ambil tongkat apabila tongkat sudah berada di telapak tangan pegang dengan baik.

Keterangan Penilaian :

4 = Jika semua muncul dalam pelaksanaan

3 = Jika hanya tiga yang muncul

2 = Jika hanya dua yang muncul

1 = Jika hanya satu yang muncul

Kriteria Penskoran :

Skor ideal adalah 12

Kriteria Penilaian :

Nilai = $\frac{\text{Sekor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$

Skor ideal

2. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran yang sebelumnya dilakukan oleh guru penjas pada saat pembelajaran, selain itu wawancara dilakukan pada saat meneliti.

a. Format Wawancara Guru

Tabel 3.6**Format Wawancara Guru**

Nama Guru :

Hari / Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut bapak apakah siswa/siswi kelas V menyenangi pelajaran atletik khususnya lari estafet ?	
2	Apakah siswa/siswi kelas V mengalami kesulitan dalam pembelajaran atletik khususnya lari estafet ?	
3	Faktor apa saja yang menyebabkan siswa tidak senang dalam mengikuti pembelajaran atletik ?	
4	Bagaimana pembelajaran atletik khususnya lari estate yang dilakukan pada saat KBM ?	
5	Apakah pada saat pembelajaran siswa mengetahui kesalahan yang mereka lakukan ?	

b. Format Wawancara Siswa

Tabel 3.7
Format Wawancara Siswa

Nama siswa :

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah dalam belajar lari estafet mengalami kesulitan?	
2	Faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan untuk melakukan lari sprint?	
3	Bagaimana pembelajaran lari estafet yang dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar?	
4	Apakah melalui permainan memindahkan benda, kegiatan pembelajaran lari estafet lebih menyenangkan?	

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisi tentang rekaman perkembangan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran digunakan untuk mendapatkan data yang dilihat, didengar, dan diamati untuk dianalisis. CATATAN lapangan juga digunakan untuk mencatat hal-hal yang penting yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung dari setiap siklus sehingga akan tergambar peningkatan dari setiap siklusnya.

Tabel 3.8
FORMAT CATATAN LAPANGAN

Pelaksanaan Tindakan :
 Hari/Tanggal/Bulan/Tahun :
 Waktu :
 Pertemuan Ke :

Fokus	Deskripsi Proses Belajar	Komentar
1. Tahap Perencanaan		
2. Tahap Pelaksanaan		
3. Tahap Evaluasi		

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan tes hasil pembelajaran yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Sukadana II. Data pada penelitian ini terdiri dari data proses dan hasil belajar.

a. Data Proses

Teknik yang dilakukan dalam pengolahan data proses yaitu penilaian terhadap aspek-aspek yang terdapat dalam lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa. Masing-masing memiliki skor 4-3-2-1-0 dengan deskriptor penilaian.

b. Data Hasil

Teknik pengolahan data hasil-hasil pembelajaran gerak dasar atletik lari estafet adalah menganalisis sikap tubuh (start, pemberian tongkat, dan penerimaan tongkat)

1) *Start*

- a) Letakan lutut kaki kanan di samping ibu jari kaki kiri jaraknya kira-kira satu kepala. Jatuhkan badan kedepan dan letakan kedua tangan dibelakang garis start.
- b) Posisi siap kedua tangan menopang berat badan kedua lengan tetap lurus, berat badan bertumpu pada kedua tangan.
- c) Angkat pantat sampai membentuk sudut 90° dan sedikit lebih tinggi dari bahu pandangan kedepan.
- d) Pada aba-aba “ Yaa” angkat tangan dari tanah dengan serentak, tarik kaki kiri kedepan dengan cepat dan lari secepat-cepatnya.

2) Pemberian Tongkat

- a) Pelari membawa tongkat dengan tangan kiri yang memegang tongkat.
- b) Sambil berlari diberikan tongkat tersebut dengan tangan kiri.
- c) Saat memberikan tongkat ayunkan tangan kiri arahnya dari belakang ke depan melalui bawah ketangan kanan yang akan menerima tongkat.
- d) Tongkat diserahkan kepada pelari berikutnya.

3) Penerimaan Tongkat

- a) Start yang digunakan adalah start melayang.
- b) Sambil berlari melihat ke belakang sambil mengayunkan tangan ke belakang kepada pelari yang akan memberikan tongkat.

- c) Posisi telapak tangan menghadap kebawah dengan, ibu jari terbuka lebar, sementara jari-jari yang lainnya dirapatkan. Tangan penerima berada di bawah pinggang.
- d) Segera ambil tongkat apabila tongkat sudah berada di telapak tangan pegang dengan baik.

Keterangan Penilaian :

4 = Jika semua muncul dalam pelaksanaan

3 = Jika hanya tiga yang muncul

2 = Jika hanya dua yang muncul

1 = Jika hanya satu yang muncul

Kriteria Penskoran :

Skor ideal adalah 12

Kriteria Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

2. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan tes hasil belajar. Setelah itu data yang terkumpul dirangkum menjadi poin yang terjaga keabsahannya.

Kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah menelaah seluruh data yang terkumpul dari semua instrumen, kemudian data diolah untuk menjadi point yang terjaga keabsahannya.

Analisis kuantitatif adalah pengukuran banyaknya komponen yang diinginkan dalam cuplikan yang dianalisis. (<http://ichamuhridja.blogspot.com/2012/11/analisis-kualitatif-dankuantitatif.html>) Analisis kuantitatif berkaitan dengan penetapan berapa banyak suatu zat tertentu yang terkandung dalam suatu sampel. Zat yang ditetapkan tersebut, sering kali dinyatakan sebagai konstituen atau analit, menyusun entah sebagian kecil atau sebagian besar sampel yang dianalisis jika zat yang dianalisa menyusun lebih 1% dari sampel, maka analit ini dianggap sebagai konstituen utama. Analisis data kuantitatif juga dapat dilakukan

dengan menggunakan bantuan statistik, baik yang deskriptif maupun maupun yang inferensial tergantung tujuannya.

Analisis kualitatif dimana tahapan pengumpulan dan analisis data biasanya dilaksanakan sebagai tahapan yang berurutan, kegiatan analisis data penelitian kualitatif merupakan bagian integral dari pengumpulan data di lapangan. Pada penelitian kualitatif, kegiatan dilakukan secara simultan sepanjang periode penelitian. Walaupun penelitian kualitatif (atau sering kali disebut juga sebagai etnografer) melalui kegiatan penelitiannya dengan fokus, pertanyaan, permasalahan, maupun teknik pengumpulan data tertentu yang dapat diantisipasi, pada kenyataannya selalu berubah sesuai dengan umpan balik yang diperoleh di lapangan.

Analisis data kualitatif pada umumnya merupakan suatu proses iteratif yang berkesinambungan, menurut M. Toha Anggoro (2007:6.18) yang mencakup kegiatan berikut ini:

1. Analisis temuan yang terus-menerus di lapangan khususnya dalam masalah yang diteliti dan juga dalam keseluruhan fenomena yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan tema-tema besar dan untuk menggambarkan konsep-konsep.
2. Pengelompokan dan pengorganisasian data, sesegera mungkin data diperoleh sehingga dapat membantu peneliti dalam memahami pola permasalahan dan atau tema fenomena yang diteliti.
3. Evaluasi kualitatif tentang validitas atau kepercayaan data yang terus – menerus.

Dengan demikian dalam penelitian harus menganalisis data dari berbagai instrumen kemudian melakukan evaluasi tentang materi atau kekurangan dalam kegiatan pembelajarannya. Peneliti yang melakukan penelitian kualitatif biasanya tidak secara eksplisit menyebutkan metode analisisnya memang tidak ada suatu prosedur yang baku.

Kegiatan analisis diawali dengan upaya memahami makna dari data yang diperoleh, dan mulai mengidentifikasi pola-pola tertentu yang muncul pada data. Hal ini dilakukan dengan cara mengevaluasi dari segala sudut dan kemungkinan arti. Pola-pola tersebut dapat dilihat beberapa kebiasaan, konfigurasi, maupun

kelompok-kelompok informasi yang dapat merujuk pada pola perilaku atau pola budaya tertentu.

G. Validasi Data

Peneliti menggunakan empat keterangan data untuk memeriksa keabsahan data. Keempat data tersebut dapat dijadikan dasar informasi agar diperoleh dan dilihat serta menentukan kemajuan dan peningkatan dari setiap aspek untuk dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian. Validitas data yang digunakan penelitian untuk menguji keabsahan data yaitu menggunakan teknik *triangulasi*, *member check*, *audit trial*, dan *expret opinion*.

1. *Triangulasi*

yaitu memeriksa hasil data yang diperoleh untuk diteliti kebenarannya, setiap data yang diperoleh dibandingkan dengan data dari sumber lain. Dalam tahapan ini biasanya peneliti membutuhkan informasi dari guru untuk mendapatkan kebenaran yang lebih akurat.

Waktu pelaksanaan :

- a. Hari : Sabtu
- b. Tanggal : 21 Desember 2012
- c. Tempat : SDN Sukadana II Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka

Peneliti mengadakan diskusi dengan :

- a. Guru Penjas : Reni Sugiantri, S,pd
- b. Kepala Sekoah : Emon Sutisna, S,pd

2. *Member check*

Kegiatan selanjutnya adalah member check, mengecek kebenaran dan kesahihan data yang ditemukan oleh peneliti dengan diadakannya diskusinya pada setiap akhir tindakan untuk mengetahui kesesuaian antara tindakan yang dilakukan dengan tujuan yang harus dicapai sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Diskusi ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh keabsahan data terhadap kebenaran data tersebut, maka kegiatan yang dilakukan adalah mengecek

data-data yang diperlukan dengan peneliti dan siswa. Maka kegiatan yang akan adalah mengecek:

- a. Daftar hadir kelas V SDN Sukandana II
- b. Nomor Induk Siswa
- c. Daftar I
- d. Jadwal Penelitian

3. *Audit trial*

Tahap awal yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang dimunculkan peneliti yaitu dengan mengungkapkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan guru.

Audit trial yaitu mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikan dengan pembimbing atau teman-teman mahasiswa.

Audit Trial dilakukan dengan cara mendiskusikan dengan dosen pembimbing I yaitu Drs. Respaty Mulyanto, M.pd. dan pembimbing II Indra Sapari, M.pd. Dengan rutin audit trial ini sering dilakukan karena untuk meminimalisir kelahan dalam prosedur penelitian.

4. *Expret opinion*

Yaitu kegiatan pertemuan antara peneliti dan pakar profesional pengecek kesahihan data yang diperoleh dalam penelitian sekaligus meminta masukan dan saran terhadap masalah yang dihadapi pada proses penelitian. Dalam hal ini pakar profesional yang dimaksud adalah pembimbing I yaitu Drs. Respaty Mulyanto, M.pd. dan pembimbing II Indra Sapari, M.pd. Untuk memeriksa semua kegiatan penelitian dan memberikan atur-an-atur-an terhadap masalah penelitian.